

3.2.1 Uji Normalitas	17
3.2.2 Uji Heterokedastisitas.....	17
3.2.3 Uji Autokorelasi	18
3.3. Analisis Regresi Spasial	19
3.4. Pola Spasial	19
3.5. Kriteria Ketetangaan	20
3.6. Matriks Pembobot Spasial.....	22
3.7. Uji Efek Spasial.....	23
3.7.1 Moran's <i>I</i>	24
3.7.2 Uji Lagrange Multiplier	26
3.8. Uji Heterogenitas Spasial dengan Uji Breusch Pagan	27
3.9. <i>Spatial Error Model (Spatial EM)</i>	27
3.10. Ukuran Kebaikan Model	27
3.11. Statistika Deskriptif.....	28
3.12. Kriminologi	28
3.13. Jumlah Penduduk	31
3.14. Kemiskinan.....	31
3.15. Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan.....	33
3.16. Tidak Sekolah.....	33
BAB 1V METODOLOGI PENELITIAN	34
4.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
4.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel.....	34
4.4. Metode Pengumpulan Data.....	35
4.5. Diagram Alur Penelitian	36
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	38
5.1. Gambaran Persebaran Jumlah Kejahatan di Indonesia.....	38
5.2. Deskriptif	40
5.2.1 Grafik Batang Jumlah Kejahatan dan Jumlah Penduduk di Indonesia Tahun 2014	40

5.2.2	Grafik Batang Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2014	42
5.2.3	Grafik Batang Jumlah Penduduk Tamat SD di Indonesia Tahun 2014	43
5.2.4	Grafik Batang Jumlah Penduduk Tamat SMA di Indonesia Tahun 2014	44
5.2.5	Grafik Batang Jumlah Penduduk Tidak Sekolah di Indonesia Tahun 2014	45
5.3.	Analisis Regresi Berganda.....	46
5.3.1	Uji Multikolinearitas.....	46
5.3.2	Pengujian Simultan (Serentak)	46
5.3.3	Pengujian Parsial.....	48
5.3.4	Uji Asumsi Residual	49
5.3.5	Model Regresi Linear Berganda	51
5.4.	Kriteria Ketetangaan	52
5.5.	Penerapan Matrikx Pembobot Spasial (<i>W</i>)	56
5.6.	Uji Dependensi Spasial (Spatial Dependence)	61
5.7.	Uji Lagrange Multiplier (LM)	68
5.7.1	Uji Moran's <i>I</i>	68
5.7.2	Uji Lagrange Multiplier (<i>Lag</i>)	69
5.7.3	Uji Lagrange Multiplier~ <i>Lag error</i>	69
5.8.	Heterogenitas Spasial dengan Breusch Pagan	70
5.9.	Spatial Error Model	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		73
6.1.	Kesimpulan	73
6.2.	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Daftar variabel referensi penelitian terdahulu.....	10
Tabel 2. Daftar refrensi penelitian terdahulu	11
Tabel 3. Sumber dan metode analisis referensi.....	12
Tabel 4. ANOVA	21
Tabel 5. Uji Statistik Durbin-Watson.....	24
Tabel 6. Uji Multikolineritas.....	47
Tabel 7. Uji Serentak.....	48
Tabel 8. Uji Parsial.....	49
Tabel 9. Uji Glejser	50
Tabel 10. Pengujian Autokorelasi	51
Tabel 11. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test.....	52
Tabel 12. Ketetangaan Provinsi	54
Tabel 13. Persamaan wy untuk 31 provinsi	61
Tabel 14. Perhitungan Nilai Moran's I pada Variabel Y(1)	62
Tabel 15. Perhitungan Nilai Moran's I pada vaiabel Y(2).....	62
Tabel 16. Moran's <i>I</i>	68
Tabel 17. Hasil Analisis Dependensi Spasial.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kriteria Ketetangaan	27
Gambar 2. Ilustrasi Pembukaan Matriks Pembobot Spasial Queen	28
Gambar 3. Matriks Pembobot.....	28
Gambar 4. Matriks Pembobot Terstandarisasi	29
Gambar 5. Pembagian Kuadran untuk Moran's <i>I</i> Scatterplot	31
Gambar 6. Diagram Alur Penelitian.....	37
Gambar 7. Peta Persebaran Jumlah Kejahatan	39
Gambar 8. Diagram Barang Jumlah Kejahatan dan Jumlah Penduduk..	41
Gambar 9. Diagram Barang Jumlah Penduduk Miskin.....	43
Gambar 10. Diagram Batang Jumlah Penduduk Tamat SD	44
Gambar 11. Diagram Batang Jumlah Penduduk Tamat SMA	45
Gambar 12. Diagram Batang Jumlah Penduduk Tidak Sekolah	46
Gambar 13. Matriks Pembobot Spasial	57
Gambar 14. Matriks Pembobot Spasial Terstandar	59
Gambar 15. Matriks W_y	60
Gambar 16. Moran's <i>I</i> Scatterplot untuk Variabel Y	65
Gambar 17. Moran's <i>I</i> Scatterplot untuk Variabel X_1	65
Gambar 18. Moran's <i>I</i> Scatterplot untuk Variabel X_2	66
Gambar 19. Moran's <i>I</i> Scatterplot untuk Variabel X_3	66
Gambar 20. Moran's <i>I</i> Scatterplot untuk Variabel X_4	67
Gambar 21. Moran's <i>I</i> Scatterplot untuk Variabel X_5	67
Gambar 22. Output Breusch Pagan Test	71
Gambar 23. Output Spasial Error Model.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Data Penelitian
- Lampiran 2.** Persamaan SEM untuk 31 Provinsi di Indonesia
- Lampiran 3.** Taksiran nilai y ($\hat{y}$) model SEM